

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Puja Mela¹, Rudy Chairudin^{2*}, Syahyuni³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti,
 Palembang, Sumatera Selatan^{1,2,3}

Email koresponden : ² rudychair62@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Submission : 13/12/2025 Review : 17/12/2025 Revised : 23/12/2025 Accepted : 24/12/2025 Published : 02/01/2026</p>	<p>The aim of this research is to analyze the influence of Fundamental and technical variables on banking share prices that go public on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This research uses a quantitative descriptive method, with data collection using financial reports with a sample size of 20 companies so that a total of 80 data observations are obtained, which are processed using SPSS software.</p> <p>The research results show that partially NPM has a positive and significant effect on banking share prices listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), ROA has a positive and significant effect on banking share prices listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), ROE has no effect on share prices. banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), trading volume has a positive and significant effect on the share prices of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and simultaneously NPM, ROA, ROE and trading volume have a positive and significant effect on bank share prices. listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).</p>
<p>Keywords NPM, ROA, ROE, Volume perdagangan dan harga saham</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel FUNDAMENTAL dan teknikal terhadap harga saham perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan laporan keuangan dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan sehingga diperoleh jumlah observasi 80 data, yang diolah dengan menggunakan software SPSS.</p> <p>Hasil penelitian menunjukka bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), volume perdagangan</p>

	berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara simultan NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
--	---

PENDAHULUAN

Adanya perdagangan saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang akan memberikan *Capital gain* (Kustina, Safitri, & Anwar, 2019:24). Oleh karena itu, para investor harus cermat dalam memilih saham perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasi. Dalam pasar modal, selain dividen dan capital gain harga saham juga menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menentukan kekayaan para pemegang sahamnya serta menunjukkan prestasi dari perusahaan. Harga saham ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jika jumlah permintaan lebih besar dibandingkan jumlah penawaran pada suatu saham maka harga saham pada perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika jumlah permintaan lebih kecil dibandingkan jumlah penawaran pada suatu saham maka harga saham pada perusahaan tersebut akan mengalami penurunan (Rahmadewi & Abundanti, 2018:9).

Tabel 1. Harga saham

Tahun	Harga saham
2019	6329
2020	5979
2021	6581
2022	6794
2023	7041

Sumber : BEI, 2024

Harga saham yang ada di pasar modal selalu berfluktuasi atau selalu berubah-ubah. Beberapa penelitian mengaitkan harga saham dengan kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat tercermin dari laporan keuangannya. Biasanya perusahaan *go public* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuanganya setiap tiga bulan sekali. Saat ada publikasi laporan keuangan biasanya, para investor akan melihat kinerja laporan keuangan dari perusahaan yang diinginkan (Oktavia & S.N., 2018:3). Oleh karena itu, perusahaan akan bekerja keras untuk mengelola perusahaan mereka agar menjadi lebih baik.

Terdapat dua pendekatan dalam menganalisis saham yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap harga saham, yaitu analisis Fundamental dan analisis

teknikal. Analisis Fundamental mengarah pada penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas (Tandelilin, 2017:13). Kinerja keuangan yang semakin baik tolok ukur perusahaan mampu mengelola dana secara optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Putri et al., 2022:255). Tujuan analisis Fundamental adalah melihat upaya perusahaan dalam meningkatkan penjualan, mencapai pertumbuhan, mendapatkan laba, likuiditas dan keputusan dividen (Bintara et al., 2020:231).

Rasio keuangan yang difokuskan pada penelitian ini mencakup profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) dan *Net profit margin* (NPM) serta rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Return on equity* (ROE), yang dapat menjadi faktor memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan (Nugraha & Artini, 2022; Ramadhani & Ratnasari, 2022; Sari & Wahjoedi, 2021). Selain kriteria Fundamental, investor harus mempertimbangkan faktor teknis, yaitu data yang akan membantu investor menentukan kapan harus membeli dan menjual saham untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Metode ini memanfaatkan data pasar yang tersedia untuk umum seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga gabungan dan individu, dan indikator teknis lainnya (Sony Siswoyo, 2013:1).

Analisis teknikal merupakan jenis analisis lainnya yang dapat dimanfaatkan investor bertujuan menganalisis harga saham. Upaya untuk mengidentifikasi atau memilih patron dan tren harga di pasar keuangan dan mencoba menggunakan pola tersebut disebut analisis teknikal. Dinamika saham berfluktuasi terlalu kuat akibat krisis keuangan 2008. Fenomena tersebut membuktikan bahwa trend harga saham memiliki efek cukup andil kepada harga saham sektor pertanian (Artha, 2014:16). Dalam penelitian ini hanya akan fokus pada Volume Perdagangan. Menurut penelitian sebelumnya oleh Latifah (2020:11) yang menyatakan bahwa volume perdagangan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian lain oleh Alamsyah (2019:170), harga saham tidak terpengaruh oleh volume perdagangan saham.

Hipotesis

Pengaruh variabel fundamental (NPM) terhadap harga saham

Penelitian (Wangdra, 2019:75) yang juga menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jelas dari sini bahwa variabel NPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Ketika nilai NPM naik, demikian juga diiringi dengan naiknya harga saham. Menurut (Mangeta et al., 2019:10) dan (Lihawa et al., 2021:9) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor. Penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020:9) dan (Sari & Nuswandari, 2022:19) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini hanya akan fokus pada Volume Perdagangan.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Latifah (2020:11) yang menyatakan bahwa volume perdagangan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H1 : Variabel fundamental dan teknikal berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh variabel fundamental (NPM) terhadap harga saham

Analisis fundamental mengarah pada penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas (Tandelilin, 2017:13). Kinerja keuangan yang semakin baik tolok ukur perusahaan mampu mengelola dana secara optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Putri et al., 2022:255). Tujuan analisis fundamental adalah melihat upaya perusahaan dalam meningkatkan penjualan, mencapai pertumbuhan, mendapatkan laba, likuiditas dan keputusan dividen (Bintara et al., 2020:231). Rasio keuangan yang difokuskan pada penelitian ini mencakup profitabilitas dengan proksi Return on Asset (ROA) dan Net profit margin (NPM) serta rasio likuiditas yang diproksikan dengan Return on equity (ROE), yang dapat menjadi faktor memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan (Nugraha & Artini, 2022; Ramadhani & Ratnasari, 2022; Sari & Wahjoedi, 2021).

Penelitian (Wangdra, 2019:75) yang juga menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jelas dari sini bahwa variabel NPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Ketika nilai NPM naik, demikian juga diiringi dengan naiknya harga saham. Begitu pula sebaliknya ketika nilai NPM menurun maka harga saham juga akan menurun. Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H2 : Variabel fundamental (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh variabel fundamental (ROA) terhadap harga saham

Menurut (Mangeta et al., 2019:10) dan (Lihawa et al., 2021:9) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor. Pergerakan naik turun nilai Return On Asset (ROA) tidak bisa dijadikan pedoman oleh investor dalam menentukan kinerja suatu perusahaan (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021:9). Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H3 : Variabel fundamental (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh variabel fundamental (ROE) terhadap harga saham

Rasio keuangan yang difokuskan pada penelitian ini mencakup profitabilitas dengan proksi Return on Asset (ROA) dan Net profit margin (NPM) serta rasio likuiditas yang diproksikan dengan Return on equity (ROE), yang dapat menjadi faktor memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan (Nugraha & Artini, 2022; Ramadhani & Ratnasari, 2022; Sari & Wahjoedi, 2021).

Penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020:9) dan (Sari & Nuswandari, 2022:19) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Biasanya, investor

mempertimbangkan untuk berinvestasi di saham perusahaan dengan melihat laba atas ekuitas (ROE). Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H4 : Variabel fundamental (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh variabel teknikal (volume Perdagangan) terhadap harga saham

Dalam penelitian ini hanya akan fokus pada Volume Perdagangan. Menurut penelitian sebelumnya oleh Latifah (2020:11) yang menyatakan bahwa volume perdagangan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

H5 : Variabel teknikal (Volume perdagangan) berpengaruh positif terhadap harga saham
Pengaruh variabel fundamental dengan proxi NPM terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Data yang diambil berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dan memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam penelitian. Sampel penelitian berjumlah 20 Perusahaan. Maka, 20 perusahaan tersebut dikalikan jumlah periode peneliti sebanyak 5 tahun. Maka, hasil dari sampel penelitian ini berjumlah 100 sampel.

Tabel 2. Nama perusahaan

No	Kode	Nama perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag
2.	AGRS	Bank Agris Tbk.
3.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.

7.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
11.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk.
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
14.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
16.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
17.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18.	BNLI	Bank Permata Tbk.
19.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
20.	MEGA	Bank Mega Tbk.

Sumber : Diolah Peneliti, (2023)

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- Perusahaan perbankan yang tidak terlist (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- Perusahaan yang lengkap laporan keuangannya tahun 2020-2023.
- Perusahaan yang mengalami profit (laba) pada tahun 2020-2023.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	47
2.	Perusahaan perbankan yang sudah tidak terlist (<i>delisting</i>) Bursa Efek Indonesia	(1)
3.	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya tahun 2020-2023	(16)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2020-2023	(10)
Jumlah sampel penelitian dari tahun 2020-2023		20
Total Sampel (n x Periode Penelitian) (20x5 Tahun)		100

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2023)

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independent dan variabel dependen.

1. Variable Dependen (Variable Terikat)

Variabel dependen merupakan kondisi atau karakteristik yang muncul atau berubah saat penelitian mengintroduksi, dan dapat mengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian adalah harga saham.

2. Variable Independen (Variable Bebas)

Variabel bebas merupakan kondisi atau karakteristik yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menjelaskan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fundamental (NPM, ROA, dan ROE) dan teknikal (Volume perdagangan).

a. Fundamental

Analisis Fundamental yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Assets (ROA)*

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Tahun berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Equity}}$$

b. Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Dan dalam penelitian ini meliputi:

a. Volume Perdagangan

Rumus untuk menghitung TVA adalah :

$$\frac{\text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil uji statistic deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	80	,01	4,53	,3982	,63670
ROA	80	,00	,80	,0322	,09496
ROE	80	-1,41	1,50	,0936	,24793
V_DAGANG	80	,00	,00	,0000	,00000
IHSG	80	-,86	13,00	,2951	1,80323
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan hasil statistic deskriptif yang dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPM

Variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,357. Nilai rata-rata sebesar 0,963 dan standar deviasi sebesar 0,705. Ini menandakan bahwa NPM bersifat homogen karena dilihat dari nilai standar deviasi NPM lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

2. ROA

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,357. Nilai rata-rata sebesar 0,963 dan standar deviasi sebesar 0,705. Ini menandakan bahwa ROA bersifat homogen karena dilihat dari nilai standar deviasi ROA lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

3. ROE

Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,357. Nilai rata-rata sebesar 0,963 dan standar deviasi sebesar 0,705. Ini menandakan bahwa ROE bersifat homogen karena dilihat dari nilai standar deviasi ROE lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

4. Volume perdagangan

Variabel volume perdagangan memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,357. Nilai rata-rata sebesar 0,963 dan standar deviasi sebesar 0,705. Ini menandakan bahwa volume

perdagangan bersifat homogen karena dilihat dari nilai standar deviasi volume perdagangan lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

5. Harga saham

Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 5,357. Nilai rata-rata sebesar 0,963 dan standar deviasi sebesar 0,705. Ini menandakan bahwa harga saham bersifat homogen karena dilihat dari nilai standar deviasi harga saham lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Error

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28542012
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,052
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian variabel NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan diketahui pada model diketahui nilai asymp sig sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05 (alpha 5%) maka H_0 diterima dan disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% asumsi distribusi normalitas untuk variabel error terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,166	,051			
	NPM	,110	,058	,229	,829	1,206
	ROA	,990	,409	,310	,728	1,373
	ROE	-,051	,145	-,042	,844	1,185
	V_DAGANG	3,327	167449,126	,261	,962	1,039

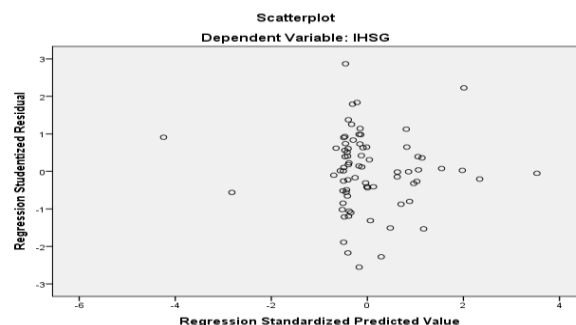
a. Dependent Variable: IHSG

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian variabel NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan menggunakan alat analysis varian inflation faktor diketahui pada model didapatkan nilai VIF untuk semua variabel dalam penelitian ini kurang dari 10 maka Ho diterima dan disimpulkan model untuk variabel independen tidak saling berkorelasi atau asumsi no multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. “Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”



Gambar 1 Uji heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 1 *scater plot* di atas untuk variabel NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan menunjukkan bahwa gambar menyebar dan tidak membentuk pla tertentu, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pad sumbu Y. Hal ini dapat

disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda

Analisis berganda model analisis yang bertujuan mencari besarnya pengaruh antara variabel bebas (NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan) terhadap variabel terikat (harga saham) Persamaan Regresi Linier Berganda yang digunakan adalah:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,166	,051		-3,267
	NPM	,110	,058	,229	1,994
	ROA	,990	,409	,310	2,423
	ROE	-,051	,145	-,042	-,353
	V_DAGANG	3,327	167449,126	,261	2,342

a. Dependent Variable: IHSG

Sumber : SPSS, 2024

$$Y = -0,166 + 0,110 + 0,990 + (0,051) + 3,327$$

Dari hasil regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kostanta $\alpha = -0,166$ artinya bahwa jika nilai variable indevident bernilai (0), maka nilai konstanta pada variable devenden yaitu sebesar -0,166 satuan.
2. Variabel NPM (X1), memiliki koefisien regresi = 0,110 apabila variabel NPM naik 1 maka harga saham (Y) akan naik sebesar 0,110 dan sebaliknya. dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.
3. Variabel ROA (X2), memiliki koefisien regresi = 0,990 apabila variabel ROA naik 1 maka harga saham (Y) akan naik sebesar 0,990 dan sebaliknya. dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.
4. Variabel ROE (X3), memiliki koefisien regresi = -0,051 apabila variabel ROE naik 1 maka harga saham (Y) akan turun sebesar -0,051 dan sebaliknya. dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.
5. Variabel volume perdagangan (X4), memiliki koefisien regresi = 3,327

apabila variabel volume perdagangan naik 1 maka harga saham (Y) akan naik sebesar 3,327 dan sebaliknya. dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.

Uji Koefisien Determasi

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel depeden. Semakin mendekati 1 atau 100% maka semakin besar informasi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,578	,530	,29358	1,665

a. Predictors: (Constant), V_DAGANG, ROA, ROE, NPM
b. Dependent Variable: IHSG

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 diketahui pada model nilai R Square sebesar 0,530 atau 53% yang memiliki pengertian besarnya kemampuan variabel independen (NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan) dalam menjelaskan varaibel dependen (harga saham) sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Uji koefisien korelasi

Tabel 9 Uji Koefisien korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,578	,530	,29358	1,665

a. Predictors: (Constant), V_DAGANG, ROA, ROE, NPM
b. Dependent Variable: IHSG

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 9 menunjukan bahwa pada kolom R diketahui sebesar 0,622 atau 62%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (NPM, ROE, ROA dan volume perdagangan) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) adalah 62%, berada di nilai

interval kuat yaitu berkisar 0,60-0,799. Yang berarti NPM, ROE, ROA dan volume perdagangan memiliki korelasi kuat terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji Global

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,285	4	,321	3,728	,008 ^b
	Residual	5,947	69	,086		
	Total	7,232	73			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), V_DAGANG, ROA, ROE, NPM

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian global (uji F) didapatkan hasil nilai sig 0,008 lebih kecil dari 0,05 . Disimpulkan dikedua model paling tersebut terdapat satu variabel independen (NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan) yang signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) dan secara simultan dapat dikatakan bahwa variabel NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji t

Pengambilan keputusan dari uji parsial (T-test) adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,166	,051		-3,267
	NPM	,110	,058	,229	1,994
	ROA	,990	,409	,310	2,423
	ROE	-,051	,145	-,042	-,353
	V_DAGANG	3,327	167449,126	,261	2,342

a. Dependent Variable: IHSG

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di dapatkan thitung NPM (X1) sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa variabel NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu (Wangdra, 2019:75) yang juga menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jelas dari sini bahwa variabel NPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Ketika nilai NPM naik, demikian juga diiringi dengan naiknya harga saham. Begitu pula sebaliknya ketika nilai NPM menurun maka harga saham juga akan menurun.

Pengaruh variabel fundamental dengan proxi ROA terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di dapatkan thitung ROA (X2) sebesar 2,423 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Mangeta et al., 2019:10) dan (Lihawa et al., 2021:9) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor. Pergerakan naik turun nilai Return On Asset (ROA) tidak bisa dijadikan pedoman oleh investor dalam menentukan kinerja suatu perusahaan (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021:9)

Pengaruh variabel fundamental dengna proxi ROE terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di dapatkan thitung ROE (X3) sebesar -0,353 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,72 lebih besar dari 0,05. maka H_3 ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu (Trianti, 2022) Meyer, et. al., (2017) yaitu hasil dari penelitian yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh dari Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pemegang saham mempertimbangkan besar kecilnya nilai pengembalian Return On Equity (ROE) hal tersebut tidak bisa menjadi tolak ukur pengaruhnya peningkatan terhadap harga saham. Dan dari sisi management perusahaan tidak berfokus pada Return On Equity (ROE), karena Return On Equity (ROE) memunculnya adanya resiko ketika management menambahkan modal tetapi dari modal tersebut digunakan untuk kepentingan kewajiban perusahaan dan hasil tidak sesuai dengan penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020:9) dan (Sari & Nuswandari, 2022:19) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Biasanya, investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di saham perusahaan dengan melihat laba atas ekuitas (ROE).

Pengaruh variabel teknikal dengna proxi volume perdagangan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di dapatkan thitung volume perdagangan (X4) sebesar 2,342 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 maka H_4 diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Latifah (2020:11) yang menyatakan bahwa volume perdagangan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2023 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
2. Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2023

dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

3. Secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2023 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,72 lebih besar dari 0,05 maka H_3 ditolak dan H_0 diterima
4. Secara parsial volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2023 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 maka H_4 diterima dan H_0 ditolak.
5. Secara simultan NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2023 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya NPM, ROA, ROE dan volume perdagangan dapat meningkatkan harga saham secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
- Bintara, R. (2020). The effect of profitability, capital structure and sales growth on stock return. *International Journal of Management Studies and Social Science Research (IJMSSSR)*, 2(4), 231-245.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Kustina, L., & Safitri, O. (2019). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham: Devident Policy And Capital Gain: The Effect On Stock Prices. *Jurnal Investasi*, 5(1), 24-37.
- Lihawa, F., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 1165-1177
- Nugraha, K. C., & Artini, L. G. S. (2022). The Effect of Financial Performance on Stock Prices of Automotive and Component Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 327-331.
- Oktavia, S. N., Iskandar, R., & Utomo, R. P. (2018). Analisi Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ratnasari, I., & Ramadhani, I. (2022). The effect of return on assets (ROA) and debt to equity ratio (DER) on stock prices on insurance sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2018. *Management Research and Behavior Journal*, 2(1), 37-43.
- Sari, A. K., & Wahjoedi, T. (2021). Impact Dps, Eps On Stock Price And Investment Decision. *Impact Dps, Eps On Stock Price And Investment Decision*, 15(11).
- Sari, N. P., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2).
- Siswoyo, S. (2013). Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Profit Lebih Maksimal. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.